

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara metode *think pair share* dengan ceramah. Secara rinci, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *think pair share* dan metode ceramah pada mata pelajaran pengantar akuntansi dengan materi prinsip dan konsep akuntansi.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen (X AK 1) dan kelas kontrol (X AK 2) di SMK PGRI 1 Jakarta Timur, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode *think pair share* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah karena metode *think pair share* dapat melatih siswa dalam berpikir dan berdiskusi bersama pasangannya sehingga dapat merasakan eksplorasi materi pembelajaran yang tepat.
3. Dari uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Penelitian (H_1) diterima, dimana t hitung $>$ t tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode *think pair share* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan metode *think pair share* lebih tinggi dibandingkan metode ceramah. Implikasinya bagi pendidik, metode ini cocok digunakan dalam mata pelajaran pengantar akuntansi yang terdapat materi teori akuntansi didalamnya. Sedangkan untuk mata pelajaran diluar itu, perlu ditinjau kembali sesuai dengan materi atau bahan ajar guru.
2. Penggunaan metode *think pair share* harus divariasikan dengan metode pembelajaran atau pun menggunakan media pembelajaran lain yang menarik agar tidak menimbulkan kejenuhan belajar ketika mendengarkan presentasi berpasangan.
3. Penerapan metode *think pair share* dalam mengajar hendaknya disesuaikan oleh guru dengan berbagai pertimbangan. Seperti waktu pelaksanaan baiknya diawal semester karena metode ini dapat menambah semangat dan ketertarikan pada materi yang akan diajarkan, hal lain yang perlu diperhatikan adalah materi pelajaran dengan menggunakan metode ini baiknya materi terkait konsep dasar atau teori.
4. Implikasi lain bagi guru, bahwa metode *think pair share* rentan menimbulkan suasana kelas yang membosankan saat presentasi oleh karena itu tidak perlu semua kelompok diberi kesempatan presentasi.

C. Saran

Peneliti mempunyai beberapa saran terkait hasil penelitian ini yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaknya guru mengetahui berbagai macam metode mengajar serta menguasai materi sehingga ketika mengalami kendala guru dapat mencari alternatif pembelajaran lain yang efektif bagi siswanya.
2. Dalam setiap pembelajaran, khususnya pengantar akuntansi perlu adanya pendekatan, metode, maupun strategi pembelajaran sebelum guru melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat menarik perhatian dan minat siswa.
3. Bagi guru akuntansi dan bidang studi lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menggunakan metode *think pair share* dalam pembelajaran di kelas, dengan disesuaikan antara materi dengan kebutuhan siswa.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan metode yang bervariasi di kelas selain metode *think pair share* bisa dengan metode *think pair share square*.